

PENGARUH LATIHAN MENGGUNAKAN CIRCLE TIRE TERHADAP KETEPATAN SHOOTING GAME JARAK 7 METER PADA PEMAIN PETANQUE KABUPATEN TEGAL

Mohamad Azis Fadhil

Email : mohamadazisfadhil@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The formulation of the problem is whether there is an effect of shooting practice using Circle Tire on the ability to shoot games at a distance of 7 meters in Petanque players in Tegal Regency and whether shooting practice using Circle Tire is appropriate to the accuracy of 7 meters in Petanque players in Tegal Regency. The type chosen was quantitative with a quasi-experiment with the posttest and pretest group types with the selection of the population, namely the Tegal Petanque players whose number was 8 people with the total sampling technique. The result is an increase in training using the Circle Tire for precise shooting at a distance of 7 meters with testing and an increase of 82.93%. The conclusion is that it is stated that there is an effect or effect of training using Circle Tire on the accuracy of shooting at a distance of 7 meters for Petanque athletes in Tegal Regency. Suggestions that can be given are that this training model can be used as training so that it can be a means of helping players in improving shooting skills

Keywords: *Exercise, Circle Tire, Shooting Accuracy*

Abstrak

Diadakannya penelitian disebabkan kurang tepatnya shooting pemain terlihat dari hasil observasi lapangan dan tidak adanya media dalam latihan shooting Petanque maka peneliti menggunakan Circle Tire sebagai media penunjang latihan guna kenaikan perolehan tepatnya shooting para pemain Petanque kabupaten tegal. Rumusan masalahnya yaitu Apakah ada pengaruh latihan shooting menggunakan Circle Tire terhadap kemampuan shooting game jarak 7 meter pada pemain Petanque Kabupaten Tegal dan Apakah latihan shooting menggunakan Circle Tire sesuai pada ketepatannya pada 7 meter pada pemain Petanque Kabupaten Tegal. Jenis yang dipilih ialah kuantitatif dengan eksperimen semu dengan tipe grup posttest dan pretest dengan pemilihan populasinya yaitu pemain Petanque Tegal yang jumlahnya adalah 8 orang dengan teknik samplingnya adalah total. Hasilnya adalah ditemukannya peningkatan pelatihan mempergunakan Circle Tire terhadap tepatnya shooting dijarak 7 meter dengan pengujian dan kenaikan 82,93%. Simpulannya ialah dengan ini dinyatakan ada efek atau pengaruhnya pelatihan mempergunakan Circle Tire terhadap ketepatan shooting jarak 7 meter terhadap atlet Petanque Kabupaten Tegal. Saran yang bisa diberikan yaitu model latihan ini bisa dipergunakan sebagai latihan sehingga bisa menjadi sarana bantu pemain dalam peningkatan ketrampilan shooting

Kata kunci : **Latihan, Circle Tire, Ketepatan Shooting**

PENDAHULUAN

Olahraga termasuk dalam salah satu cabang aktivitas kebugaran yang ada dalam suatu permainan atau pertandingan, dalam pertandingan dan perlombaan pada khususnya dilaksanakan secara intensif untuk mendapatkan suatu validasi atas kemenangan dan perolehan prestasi secara maksimal. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 4 juga menjelaskan jika “Olahraga merupakan suatu kegiatan yang secara terencana dan terstruktur guna memberi dorongan, pembinaan dan pengembangan ketrampilan antara jasmani, rohani dan sosial” (2005:3).

Menurut (Agustina and Priambodo, 2017) Olahraga tidak dilaksanakan oleh kaum kaum khusus akan tetapi sudah memasuki ranah cabang yang bisa dilaksanakan oleh semua kalangan tanpa memandang status gender maupun usia dan berlaku di berbagai belahan dunia.

Ada berbagai jenis cabang yang bisa dipertandingkan maupun dijadikan sebagai pertandingan di event-event diberbagai tingkatan mulai dari nasional maupun internasional lokal maupun dunia, misalnya saja ada yang namanya Pekan Olahraga Nasional (PON) yang didalamnya banyak mengenalkan olahraga seperti Arung Jeram, Barongsai, Bola Tangan, Rugby, Muaythai, Basket 3x3, Gateball, Yongmoodo, Korfball, Soft Tennis, dan Petanque, yang tentunya bertujuan guna memberi sosialisasi pada daerah untuk mengenal lebih jauh apa saja cabang olahraga yang ada dan berkembang di Indonesia. Dikarenakan masih sangat kurang peminatnya. Karena itu pula olahraga Petanque bisa menemukan perkembangan yang lumayan di Indonesia (Agustina and Priambodo, 2017)

Olahraga petanque ini merupakan bidang olahraga atau olah fisik yang baru saja dikenal di negara kita, yang dalam permainannya adalah dengan mempergunakan bola besi maupun bola kayu untuk dijadikan sasaran maupun target dengan dilempar menggunakan peraturan yang telah ditetapkan. Olahraga ini mempunyai 2 cara atau teknik dalam memainkan yaitu dengan piring maupun shooting, dimana dialamnya dilakukan usaha seseorang individu atau grup dalam menghantarkan bola mencapai target sementara shooting ialah metode untuk menjauhkan sasaran daripada tim lawan dan tim kita menjadi yang dekat dengan target tersebut.

Cabang olahraga yang disebut Petanque ini berasal dari perancis dengan ibu organisasi bernama organisasi internasional maupun nasional. FIPJP (Fédération Internationale de Pétanque et Jeu Provençal serta ada FOPI (Federasi Olahraga Petanque

Indonesia) adalah induk organisasi Petanque lokal didalam negeri. Olahraga Petanque mempunyai 13 angka yang dipertandingkan, diantaranya single man, single women, double man, double women, double mix, triple man, triple women, triple mix 1 women 2 man, triple mix 2 women 1 men, shooting man, shooting women, Men Team, and Women Team. Dan biasanya ada dalam POPDA, KEJURDA, KEJURNAS, POMNAS, PON, SEA GAMES, dan event lainnya. (Rendi Eko Cahyono and Nurkholis, 2018).

Nomor pertandingan dilaksanakan dalam jarak 6 m, 7 m, 8 m, 9 m dengan masing masing nilai atau biasa kita sebut dengan poin yang diperoleh mulai dari 1,3,5 dan seterusnya yang hanya diberikan kesempatan sebanyak sekali shooting di setiap jarak disiplin yang diberikan (Sinaga and Ibrahim, 2019).

Menurut (Hermawan, 2012) didasarkan daripada tujuannya, permainan ini memasuki cabang yang memiliki fokus guna mencapai ketepatan yang maksimum, ini bisa diartikan bahwa lemparan yang dilaksanakan secara tepat harus mengenai sasaran yang ditujukan guna mendapat nilai atau poin yang banyak ditentukan sebagai pemenangnya.

Cabang Olahraga Petanque pertama kali di Kabupaten Tegal sebelum PRA PORPROV bulan November tahun 2017. Dengan mengakomodir dan mengembangkan olahraga Petanque. Setelah PRA PORPROV Petanque Kabupaten Tegal mempersiapkan pemaindangan semaksimal mungkin untuk menghadapi event-event selanjutnya seperti PORPROV, KEJURPROV, dan kejuaraan lainnya.

Sementara olahraga Petanque ini terkhusus di Kabupaten Tegal dilihat mulai terlihat pengembangannya dengan ada para mahasiswa yang memiliki minat bakat dalam cabang permainan ini antaranya para mahasiswa UNNES dan UPGRIS. Peserta lain yang memiliki minat dalam cabang ini antara lain siswa di tegal yang ikut serta menyumbangkan partisipasinya namun kurangnya kemahiran dalam hal shooting.

Didasarkan dari hasil pengamatan langsung atau observasi dilapangan ketepatan sangat berpengaruh terhadap hasil shooting. Dimana dinyatakan semakin benar lemparannya terhadap sasaran yang dituju maka semakin banyak pula nilai atau poin yang diperoleh dengan demikianlah peneliti akhirnya tertarik mengambil judul dalam penelitian ini. "Pengaruh Latihan Circle Tire terhadap Ketepatan Shooting Jarak 7 Meter pada Pemain Petanque Kabupaten Tegal".

METODE PENELITIAN

Dalam memilih jenisnya, peneliti mempergunakan jenis penelitian eksperimen, yang nantinya dimaksudkan guna mencari tahu ada atau tidanya dampak dari perlakuan terhadap subjeknya (Suharsimi Arikunto, 2016 :36)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan ini adalah pemain petanque Kabupaten Tegal. Adapun sampel yang dipergunakan adalah memilih teknik total sampling, dimana pemilihannya, dipilih adalah keseluruhan jumlah populasi, yaitu pemain petanque Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan data jenis penelitian eksperimen, yang nantinya dimaksudkan guna mencari tahu ada atau tidanya dampak dari perlakuan terhadap subjeknya menggunakan Pretest, Treatment, dan Posttest. Untuk teknik pengumpulan data mempergunakan teknik pengumpulan data eksperimen, yaitu dengan melakukan pretest, treatment sebanyak 12x pertemuan, dan posttest.

TEKNIK ANALISI DATA

Analisis pengujian guna membuktikan hipotesa dalam penelitian dengan mempergunakan pengujian parsial dengan memperbantukan software SPSS 25. Yang kemudian angka yang diperoleh atau data yang didapatkan berupa angka pasti maka dipergunakan statistik agar perolehan datanya menjadi efisien dan efektifitasnya terjamin karena lebih simpel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Tegal merupakan lokasi yang dipilih dalam melakukan eksperimen mengenai efek pelatihan Circle Tire terhadap ketepatan shooting jarak 7 meter pada pemain petanque Kabupaten Tegal 2021. Lokasi pelatihan dilapangan petanque SMK Negeri 2 Adiwerna Kabupaten Tegal. Dalam 14 kali bertemu maka perlakuan yang telah direncanakan kemudian dilakukan yaitu pengujian sebelum dan sesudah baik treatment atau perlakuan. Dengan kurun waktu selama 1 bulan dengan kurun waktunya selama sepekan 3 kali bertemu yaitu jatuh pada hari Selasa, Kamis, dan Minggu. Mulai Hari Minggu, 4 Juli 2021 sampai Hari Selasa, 1 Agustus 2021. Pretest dilakukan pada tanggal 2 Juli 2021.

Treatment dimulai tanggal 6-31 Juli 2021. Sedangkan posttest dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2021.

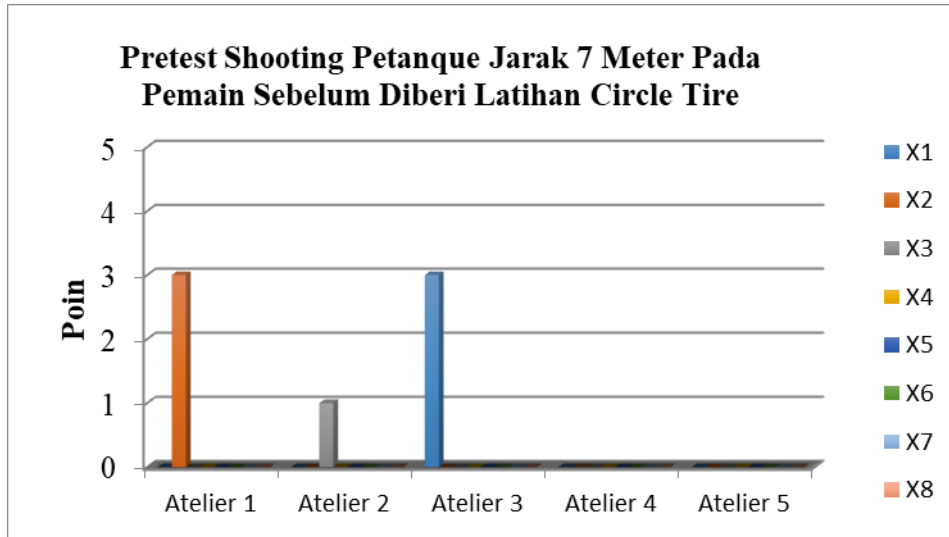
Tabel 4.1 Rata-Rata Nilai *Pretest Shooting Petanque* Jarak 7 Meter Pada Pemain Sebelum Diberi Latihan *Circle Tire*

No.	Pemain n	Atelier					Total Nilai	Rata-Rata NilaiPretest
		1	2	3	4	5		
1	X1	0	0	3	0	0	3	0.6
2	X2	3	0	0	0	0	3	0.6
3	X3	0	1	0	0	0	1	0.2
4	X4	0	0	0	0	0	0	0
5	X5	0	0	0	0	0	0	0
6	X6	0	0	0	0	0	0	0
7	X7	0	0	0	0	0	0	0
8	X8	0	0	0	0	0	0	0
Nilai Rata-rata							0.875	

Rata-rata perolehan angkanya dari perlakuan shooting pentanque oleh 8 pemain sebelum diberi treatment atau perlakuanpelatihan Circle Tire didapat nilai sejumlah 0,875. Sementara untuk tingkat yang paling tinggi didapatkan oleh pemain X1 dan X2 angka sejumlah 0,6. Untuk yang terendahnya berada di angka 0,0.

Bisa diperhatikan nilai ratanya sebelum diberi treatment atau pretest melalui gambar

4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Rata-rata Nilai Hasil *Pretest Shooting Petanque* Jarak 7 Meter

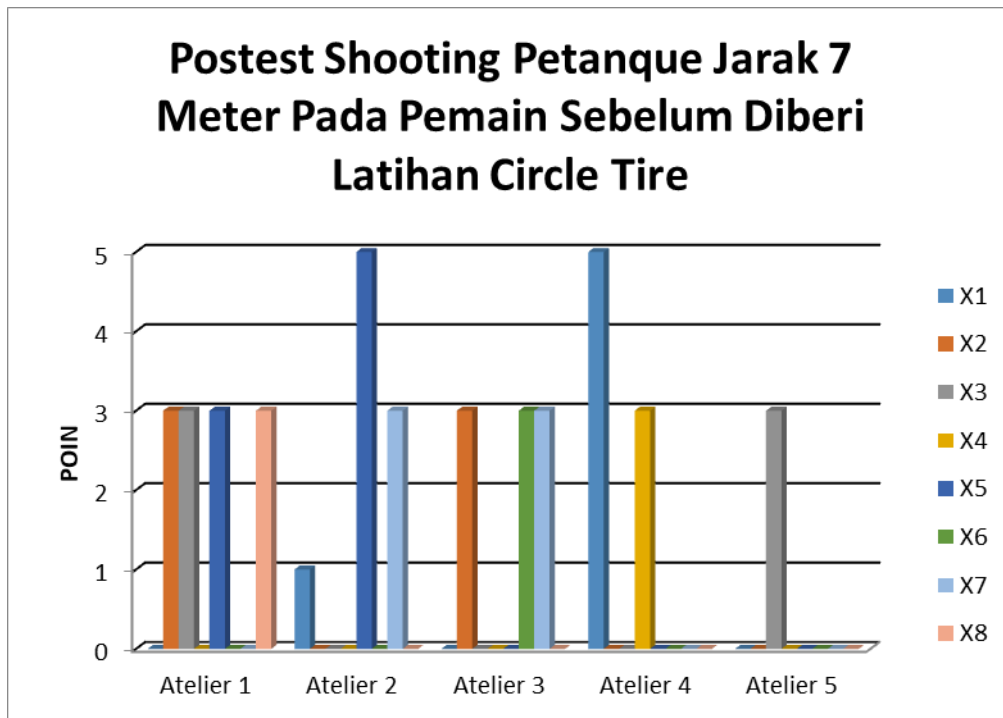
Rata-rata perolehan angkanya dari perlakuan shooting pentanque oleh 8 pemain sesudah diberi treatment atau perlakuan pelatihan Circle Tire didapat nilai sejumlah 5.13. Bisa diperhatikan nilai ratanya sesudah diberi treatment atau pretest melalui gambar :

Tabel 4.2 Rata-rata Nilai *Posttest Shooting Petanque* Jarak 7 Meter

No.	Pemain	Atelier					Total Nilai	Rata-Rata Nilai Posttest
		1	2	3	4	5		
1	X1	0	1	0	5	0	6	1.2
2	X2	3	0	3	0	0	6	1.2
3	X3	3	0	0	0	3	6	1.2
4	X4	0	0	0	3	0	3	0.6
5	X5	3	5	0	0	0	8	1.6
6	X6	0	0	3	0	0	3	0.6
7	X7	0	3	3	0	0	6	1.2
8	X8	3	0	0	0	0	3	0.6
Nilai Rata-rata							5.125	1.025

Rata-rata perolehan angkanya dari perlakuan shooting pentanque oleh 8 pemain sesudah diberi treatment atau perlakuan pelatihan Circle Tire didapat nilai sejumlah 5.125. yang tertinggi didapat oleh pemain X5 dengan rata-rata jumlah angka 1.6. sementara yang terendah nilai terendah diangka 0.6.

Bisa diperhatikan nilai ratanya melalui gambar gambar 4.2 sebagai berikut. :



Gambar 4.2 Nilai Hasil *Posttest Shooting Petanque Jarak 7 Meter*

Tabel tersebut di 4.2 bisa dikatakan jika kalau perolehan angka perlakuan tes atau pengujian dalam pelatihan petanque jarak 7 meter terhadap pemain setelah diberi perlakuan atau treatment *Circle Tire* ternyata pemain XI memperoleh 0, 1, 0, 5, 0 dengan keseluruhan 6 poin. Pemain X2 mendapatkan 3, 0, 3, 0, 0 keseluruhan 6 poin. X3 mendapatkan 3, 0, 0, 0, 3 keseluruhan 6 poin. X4 mendapat 0, 0, 0, 3, 0 keseluruhan 3 poin. X5 mendapatkan jumlah 3, 5, 0, 0, 0 keseluruhan 8 poin. dan X6 mendapatkan 0, 0, 3, 0, 0 dengan keseluruhan 3 poin. Untuk X7 mendapatkan 0, 3, 3, 0, 0 dengan keseluruhan 6 poin. Dan pemain ke X8 mendapat 3, 0, 0, 0, 0 keseluruhan 3 poin. Maka dikelompokan nilai sesudah dan sebelum treatment sebagai berikut :

Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata, Selisih, dan Kenaikan Pemain *Petanque Kabupaten Tegal*

Data Penelitian	Rata-rata		Selisih Rata-rata	Kenaikan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
Hasil Latihan <i>Circle Tire</i>	0.875	5.125	4.25	82.93%

Rata-rata angka keseluruhan dari perolehan pelatihan ini , atau dari *Circle Tire* sebelum perlakuan dari petanque jarak 7 meter sejumlah 0.875 sementara perolehan hasil setelah perlakuan sejumlah 5.125. Selisihnya sejumlah 4.25 sedangkan kenaikan latihan *Circle Tire* sebesar 82.93%.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Setelah berbagai macam pembahasan bisa di tarik kesimpulan bahwa :

1. Ternyata ada pengaruhnya dari pelatihan *Circle Tire* pada ketepatan shooting jarak 7 meter untuk pemain *petanque* di Kabupaten Tegal.
2. Latihan menggunakan *Circle Tire* cukup efektif jika diterapkan dalam shooting jarak 7 meter agar ketepatannya baik pada pemain *petanque* Kabupaten Tegal.

SARAN

Berikut ini ialah beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Pemain

Pemain *petanque* Kabupaten Tegal diharuskan semakin rajin dalam kegiatan pelatihan yang diberikan guna meningkatkan ketrampilan dan kemampuan dalam *shooting petanque* supaya nantinya, prestasi yang dihasilkan bisa terwujud seperti yang diharapkan secara maksimum

2. Bagi Pelatih

Pelatih supaya bisa membimbing dan memberi motivasi, pengarahan, pelatihan maupun asuhan terhadap para atlet atau pemain, terutama dengan mempergunakan model pelatihan *Circle Tire*, serta metode yang lain guna meningkatnya ketrampilan para pemain *petanque* Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. T., & Priambodo, A. (2017). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Petanque* Pada Peserta Unesa *Petanque Club*. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 391–395.
- Agustini, D. K., Nugraheni, W., & Maulana, F. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Shooting* Dalam Olahraga *Petanque* Di Klub Kota Sukabumi Tahun 2018. *UMMI Ke-1 Tahun 2018*.
- Arikunto, S. (2013). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta: Bandung*.
- Budiwanto, S. (2012). *Metodelogi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). *Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya?* *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 116–125.
- Harsono. (2017). *Periodisasi Program Latihan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hermawan, I. (2012). *Iwan Hermawan, M.Pd.*
- Jakarta, U. N. (n.d.). *46 MODEL LATIHAN KETERAMPILAN SHOOTING OLAHRAGA PETANQUE UNTUK PEMULA* Tri Sutrisna, 1 Moch Asmawi, 2 Ramdan Pelana 3. (2), 46–53.
- Mudhalifa. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan , Koordinasi Mata-Tangan dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan *Shooting* Olahraga Petanque pada Atlet. *Simki-Techsain*, 02(04), 3–10.
- Nurfatoni, A., & Hanief, Y. N. (2020). Petanque: dapatkah koordinasi mata tangan, fleksibilitas pergelangan tangan, fleksibilitas togok dan keseimbangan memberi sumbangan pada *shooting* shot on the iron? *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(1), 10–20.
- Pelana, R. (2016). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Statis Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet Klub Petanque. *Prosiding Seminar Nasional Maret 2016*.
- Pelana Ramdan, D. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Depok: Rajawali Pers.
- Rendi Eko Cahyono, & Nurkholis. (2018). Analisis Backswing Dan Release *Shooting* Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–5.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sinaga, F. S. G. and Ibrahim, I. (2019) ‘Analysis biomechanics pointing dan shooting petanque pada atlet TC PON XX PAPUA’, *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*.
- Souef, G. (2015). *The Winning Trajectory (Petanque-Training and technique)*. Depok: Copymedia Hanief, YN, & Purnomo, AMI (2019).“Petanque: Apa saja
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendro. (2018). Model Pengembangan Media Latihan *Shooting* Cabang Olahraga Petanque Provinsi Jambi. *Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter Generasi Di Era DIisrupsi Media*.
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, (1), 1–53.